



## Ombudsman: TPST Piyungan Genting

### Diprediksi Overload sebelum 2020

JOGJA - Dampak sampah yang menumpuk semakin menjadi setelah operasional tempat pembuangan sampah terpadu (TPST) Piyungan terhenti. Banyak sampah yang keleleran sehingga menimbulkan bau tidak sedap. Bahkan, sejumlah tumpukan sampah muncul tembesan lindi. Cairan residu hasil pembusukan sampah tersebut berpotensi masalah baru.

Sampah sementara ditimbun di beberapa tempat yang berdekatan dengan permukiman maupun fasilitas umum. Ketua Lembaga Ombudsman Daerah (LOD) Jogjakarta Suryawan

memastikan, kondisi TPST Piyungan memasuki fase genting. Volume sampah mendekati batas toleransi. Bahkan, lokasi itu diperkirakan *overload* sampah sebelum 2020.

"Untuk gambaran secara umum saja, per orang menghasilkan sampah mulai 0,5 kilogram hingga 1 kilogram dalam sehari. Bayangkan jika diakumulasi warga Sleman, Bantul, dan Kota Jogja," kritiknya saat ditemui di kantor LOD Jogjakarta kemarin (28/3).

Dia sebelumnya menyempatkan untuk melihat kondisi TPST Piyungan. Dia melihat banyak tumpukan sampah plastik. Artinya, sampah plastik yang dihasilkan warga terlalu produktif. Sampah yang membeludak di TPST

Piyungan dibaratkan bom waktu. Teknologi sebagus apa pun tidak berdaya melawan pola pikir. Selama ini warga cenderung acuh atas produksi sampah harian.

Selama hampir seminggu, TPST Piyungan di Padukuhan Ngablak, Sitimulyo, Bantul, tidak menerima sampah. Warga setempat menolak sampah yang ditimbun di TPST sebelum pemerintah turun tangan dan memberikan kompensasi kepada warga. Akhirnya, sejumlah wilayah menjadi lautan sampah.

Sampah menggantung dan menimbulkan bau. Kondisi tersebut menjadi masalah serius di DIJ. "Penyelesaian ini tak cukup kalau hanya taktis. upaya strategis pemerintah diperlukan,"

GUNTUR AGA TERIMA/JAWA POS RADAR JOGJA

Instansi	Nilai Berita
1. ....	<input type="checkbox"/> Negatif <input type="checkbox"/> Positif <input type="checkbox"/> Netral
2. ....	
3. ....	
4. ....	
5. ....	

**BAU TAK SEDAP:** Warga menutup hidung karena bau tak sedap dari tumpukan sampah yang belum terangkut di depan Pasar Legi, Patangpuluhan, Jogja, kemarin (28/3).

Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005